

PROBLEMATIKA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MELALUI JALUR PENERIMAAN VOKASI INDUSTRI (JARVIS) DI SMK SMAK PADANG

Ismaya Indri Astuti^{1(a)}, Nasir^{2(b)}

¹Politeknik Industri Petrokimia Banten, BPSDMI Kementerian Perindustrian

²BPSDMI Kementerian Perindustrian

^{a)}ismayaindri@kemenperin.go.id, ^{b)}nasir_pdg@kemenperin.go.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

20-02-2023

Diterbitkan Online:

31-03-2023

Kata Kunci:

PPDB, JARVIS, Vokasi Industri

Keywords:

PPDB, JARVIS, Industrial Vocational

Corresponding Author:

ismayaindri@kemenperin.go.id

ABSTRAK

Saat ini ialah pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru yang dilaksanakan secara online di sebagian besar wilayah Indonesia. Program Jalur Penerimaan Vokasi Industri (JARVIS) diluncurkan Kementerian Perindustrian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya bagi calon peserta didik supaya dapat memilih dan mendaftar ke sekolah atau politeknik dibawah naungan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Ada 3 jalur dalam Penerimaan Peserta Didik Baru online melalui Jarvis, yaitu Prestasi, Mandiri dan Bersama. JARVIS telah memberikan perubahan dan dampak yang membuat para calon pendaftar memiliki waktu yang fleksible dalam melakukan pendaftaran, namun masih ditemui beberapa permasalahan selama proses pendaftaran JARVIS berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses Penerimaan Peserta Didik Baru melalui JARVIS serta untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi selama pelaksanaan Jarvis di SMK SMAK Padang sehingga dapat menggambarkan realita dan kondisi sebenarnya pelaksanaan JARVIS secara mendalam.

ABSTRACT

The implementation of new student admission currently is carried out online in most parts of Indonesia. Jalur Penerimaan Vokasi Industri (JARVIS) was initiated by the Ministry of Industry to meet the needs of the community, especially for prospective students so that they can choose and apply to schools or polytechnics under the auspices of the Industrial Human Resources Development Agency, Ministry of Industry. There are 3 pathways in online new student admission through JARVIS, namely Achievement, Independent and Together. JARVIS has made changes and impacts that make prospective registrants have flexible time in registering, but there are still some problems encountered during the JARVIS registration process. In this study, qualitative-descriptive methods were used to find out how the implementation of the New Student Admission process through JARVIS and to find out what problems were encountered during the implementation of Jarvis at Chemical Analyst Vocational School so that it could describe the reality and actual conditions of the implementation of JARVIS in depth.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i1.56>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang saat ini sedang terjadi menciptakan perubahan dan pola baru dalam kehidupan sehari-hari. Di bidang pendidikan pun bisa dilihat penggunaan teknologi semakin hari kian canggih dan bervariasi. Perkembangan pesat pada bidang teknologi saat ini membuat sistem akademik mulai beralih ke sistem online. Adanya website khusus sudah banyak dirancang dan dikembangkan untuk menunjang proses belajar mengajar di setiap sekolah maupun perguruan tinggi. Hal yang sering dijumpai saat ini ialah pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilaksanakan secara *online* (*daring*) di sebagian besar wilayah Indonesia.

Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan penyambutan, proses, perbuatan atau sikap terhadap seseorang (Witanto dan Solihin, 2017). Menurut Peraturan Menteri Nomor 51 tahun 2018 memaparkan bahwa tujuan dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yaitu mengetahui kesadaran masyarakat, pada khususnya orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya; menjangkau lulusan atau tamatan yang ditinggalkan oleh peserta didik yang naik kelas jenjang lebih tinggi; dan mengetahui minat peserta didik untuk melanjutkan sekolah pada jenjang lebih tinggi.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *daring* berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan pada pasal 29 ayat (1) menjelaskan bahwa Pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf b dilaksanakan dengan menggunakan mekanisme *daring*.

Beberapa tahun terakhir penerapan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online* merupakan hal yang sangat penting. Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan kepada calon peserta didik baru (Ulfah, 2016). Penerimaan Peserta Didik Baru bukan perkara hal yang mudah, sebab sekolah harus menyiapkan berbagai macam strategi-strategi yang tepat dalam menjalankan rangkaian proses PPDB secara *online* supaya mendapatkan

peserta didik yang berkualitas sehingga proses belajar bisa maksimal dan kualitas sekolah juga akan meningkat.

Peningkatan kualitas sekolah yang dilakukan secara maksimal tentu akan berdampak besar, maka sangat diperlukan berbagai macam terobosan dalam hal kurikulum dan juga administratif. Hal tersebut juga telah dilakukan oleh sekolah dan politeknik dibawah naungan Kementerian Perindustrian dengan mengeluarkan JARVIS, yaitu *Jalur Penerimaan Vokasi Industri*. Dilansir pada situs www.siva.kemenperin.go.id menjelaskan bahwa inovasi pendaftaran JARVIS yang dikembangkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian merupakan platform *online* yang memfasilitasi penerimaan peserta didik yang menggantikan jalur pendaftaran di mana sebelumnya dilaksanakan secara *offline*.

Penggunaan platform JARVIS *online* telah menerapkan dasar-dasar Penerimaan Peserta Didik Baru pada umumnya. Dasar penerapan Penerimaan Peserta Didik Baru meliputi objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif, merata dan berkeadilan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak (Setjen Kemendikbud, 2018). Pelaksanaan PPDB secara *online* melalui JARVIS telah terlaksana dengan baik sesuai dengan dasar-dasar PPDB. Hal tersebut terbukti bahwa platform JARVIS dapat diakses secara langsung menggunakan internet tanpa adanya batasan waktu tertentu. Dengan menggunakan platform *online* tersebut semua kegiatan PPDB di sekolah seperti proses pendaftaran, seleksi, tes, hingga hasil penerimaan siswa baru dapat diakses secara langsung.

Program Jalur Penerimaan Vokasi Industri (JARVIS) diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya bagi calon peserta didik supaya dapat memilih dan mendaftar ke sekolah dengan aman dan tertib. Para calon peserta didik yang hendak mendaftarkan diri ke sekolah atau politeknik dibawah naungan BPSDMI Kementerian Perindustrian cukup dengan mengakses di website www.jarvis.kemenperin.go.id sehingga tidak perlu mendatangi sekolah yang dituju guna melakukan pendaftaran maupun tes masuk. Pada tahun 2022 terdapat 9 SMK dibawah naungan BPSDMI Kementerian Perindustrian menggunakan platform JARVIS dalam proses PPDB *online*, yaitu SMK SMAK

Bogor, SMK SMAK Padang, SMK SMAK Makasar, SMK SMTI Banda Aceh, SMK SMTI Lampung, SMK SMTI Padang, SMK SMTI Yogyakarta, SMK SMTI Pontianak dan SMK SMTI Makasar.

SMK dibawah naungan BPSDMI Kementerian Perindustrian diberi keleluasaan dalam menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima. Ada 3 jalur dalam Penerimaan Peserta Didik Baru *online* melalui Jarvis, yaitu Prestasi, Mandiri dan Bersama. Dilansir pada situs www.padangmedia.com Nasir memaparkan bahwa para calon pendaftar JARVIS di SMK SMAK Padang setiap tahun semakin besar, hal tersebut dikarenakan sudah banyak lulusan SMK SMAK Padang yang terserap seratus persen di Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI). Sejalan dengan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021 menyatakan bahwa unit pendidikan Kemenperin harus mampu dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) industri yang unggul tidak hanya bertaraf nasional, namun juga mampu bersaing di dunia global.

SMK SMAK Padang sebagai titik fungsi pelayanan memaksimalkan peran untuk memberikan informasi dan edukasi kepada SMP/MTS di wilayah Sumatera Barat dan juga masyarakat mengenai apa itu JARVIS. Dengan begitu para calon pendaftar serta orang tua/ wali telah memiliki informasi yang cukup mengenai PPDB *online* melalui JARVIS. Dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* menggunakan platform JARVIS di SMK SMAK Padang cukup banyak menuai reaksi dari para pendaftar, baik reaksi positif maupun negatif. Selama proses pelaksanaan PPDB secara *online* melalui JARVIS berlangsung, tidak semua para pendaftar memiliki fasilitas penunjang yang memadai ketika melakukan proses pendaftaran di platform JARVIS.

Perdebatan pro dan kontra tidak lepas dari adanya rasa khawatir dan ketakutan tersendiri para calon pendaftar JARVIS di SMK SMAK Padang. Disisi lain, dengan berbagai macam kelengkapan fasilitas dan kemajuan teknologi dapat mempermudah dan mempersingkat para calon pendaftar untuk dapat mengakses kapan saja dari rumah. Berbagai macam reaksi inilah yang perlu dijadikan masukan dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* melalui JARVIS di SMK SMAK Padang.

Perlu diketahui bahwa SMK SMAK Padang pada tahun ajaran 2022/2023 secara penuh akan menerapkan pembelajaran *Dual System*. Pembelajaran berbasis *Dual System* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan praktik daripada teori pembelajaran, yakni 70% praktik dan 30% teori. Informasi adanya penerapan pembelajaran *Dual System* di SMK SMAK Padang diterima positif oleh masyarakat. Hal tersebutlah menyebabkan tingginya antusias pendaftar sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat antar para calon pendaftar.

Platform JARVIS telah memberikan perubahan dan dampak yang membuat para calon pendaftar memiliki waktu yang fleksible dalam melakukan pendaftaran di sekolah yang dituju. Melakukan proses pendaftaran dimana saja dan kapan saja memberikan banyak keuntungan bagi calon para pendaftar, tetapi hal tersebut juga berbanding terbalik dengan akses internet dari setiap pendaftar yang berasal dari berbagai wilayah di Pulau Sumatera.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Jarvis Kemenperin di SMK SMAK Padang, dan untuk mengetahui apa saja problematika yang dihadapi selama pelaksanaan Jarvis di SMK SMAK Padang sehingga dapat menggambarkan realita dan kondisi sebenarnya pelaksanaan Jarvis secara mendalam. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru melalui Jarvis secara *online* di lingkungan SMK SMAK Padang diharapkan tidak mengurangi minat calon pendaftar di SMK SMAK Padang. Selain itu, jika pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui Jarvis secara *online* ini bisa berjalan dengan baik, maka tidak ada salahnya jika diimplementasikan di masa yang akan datang sehingga akan benar-benar lebih tersaring dan terfokus pada calon peserta didik yang memang sungguh-sungguh melanjutkan sekolah di SMK SMAK Padang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, di mana peneliti melakukan analisis data dan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh lalu dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya (Miles, 1992). Untuk mendapatkan sumber yang tepat dan sesuai tujuan, maka pengolahan data menggunakan metode meliputi observasi, wawancara dan studi pustaka. Pada tahapan

observasi dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung di lingkungan SMK SMAK Padang yaitu bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan guna menunjang permasalahan. Pada tahap wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada calon pendaftar mengenai permasalahan. Pada tahap studi pustaka dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang terkait dengan masalah serta mencari dan mempelajari dari internet. Sedangkan untuk objek penelitian pada penelitian ini ialah SMK SMAK Padang dengan pengambilan syarat-syarat pendaftaran siswa baru secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan JARVIS di SMK SMAK Padang

Salah satu instansi dengan predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), SMK SMAK Padang secara konsisten memaksimalkan pelayanan yaitu dengan mendahulukan dan mempermudah segala urusan berkaitan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui jalur JARVIS. Kualitas pelayanan yang memuaskan yaitu dengan memuaskan orang atau kelompok yang dilayani, maka pelaku dalam hal ini yaitu petugas harus dapat memenuhi empat persyaratan pokok meliputi: tingkah laku yang spontan, cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, waktu menyampaikan yang tepat, serta keramahtamahan (Moenir, 2001:197). Pemberian informasi mengenai PPDB melalui jalur JARVIS berorientasi kepada pelayanan yang cepat, ramah dan komunikatif untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan pelayanan kepada para pendaftar, sehingga pendaftar akan mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.

Pelayanan yang diberikan secara maksimal oleh SMK SMAK Padang ditujukan kepada masyarakat demi menampung minat dan antusiasme para pendaftar untuk menempuh pendidikan vokasi di sekolah vokasi dibawah naungan BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online* melalui JARVIS merupakan salah satu upaya untuk menyeleksi, memilih, dan menyaring calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria program vokasi Kementerian Perindustrian. Proses seleksi yang cukup ketat

ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kerja secara langsung pada peserta didik, yang pada akhirnya lulusan tersebutlah yang menjadi sarana yang cakap dan mumpuni untuk mewujudkan perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia.

Proses penerimaan siswa atau mahasiswa pada lingkup unit pendidikan dibawah naungan Kementerian Perindustrian dikenal dengan istilah JARVIS. Penerimaan Peserta Didik Baru melalui JARVIS *online* bisa diakses melalui portal www.jarvis.kemenperin.go.id. PPDB melalui JARVIS *online* bertujuan supaya mempermudah para calon peserta didik untuk mendaftar di sekolah ataupun politeknik yang ingin dituju. Ada beberapa tahapan pada Jalur JARVIS *online* diantaranya:

1. Pendaftaran
Langkah pertama yang harus peserta lakukan ialah melakukan pendaftaran akun pada menu pendaftaran pada website www.jarvis.kemenperin.go.id. Pada tahapan ini, calon pendatar membuat *username* dan alamat *email*, serta membuat password yang terdiri atas minimal 8 huruf atau angka.
2. Pengisian Data Oleh Peserta
Setelah membuat *username*, peserta melakukan pengisian data pendaftaran seperti identitas diri, identitas orang tua, alamat lengkap, identitas sekolah, pemilihan sekolah dan *upload* foto diri pada halaman login peserta masing-masing sebelum batas akhir pendaftaran.
3. Validasi Pendaftaran
Setelah identitas diri terisi lengkap, maka pendaftar harus melakukan kunci pendaftaran pada tahap konfirmasi pendaftaran. Pada tahap ini, jika data sudah dikunci maka tidak dapat diubah lagi.
4. Cetak Kartu Ujian
Setelah data peserta divalidasi oleh Panitia JARVIS, maka peserta diharuskan mencetak kartu ujian dan selanjutnya mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian tulis sesuai dengan tanggal dan tempat yang tertera pada kartu atau pada pengumuman jika terjadi perubahan jadwal atau tempat.
5. Ujian Tulis
Ujian Tulis dilaksanakan secara *online*, ujian tulis ini meliputi Test Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaan ujian tulis dilaksanakan secara serentak.

6. Hasil Pengumuman Ujian Tulis
Hasil melaksanakan ujian tulis yang telah dilaksanakan, akan diumumkan secara *online* pada website JARVIS atau website sekolah masing-masing.

7. Pengumuman Wawancara
Setelah melaksanakan ujian tulis, dan pengumuman hasil ujian tulis telah diumumkan pada website, maka tahapan selanjutnya ialah melaksanakan wawancara.

Pada sistem JARVIS ini mampu mengelola pelaksanaan PPDB secara *online*, mulai dari tahap pendaftaran, pencetakan kartu pendaftaran, perengkingan penerimaan siswa baru. Menyiasati rangkaian proses PPDB JARVIS *online*, SMK SMAK Padang telah menyediakan dan mengupayakan sarana dan prasarana lengkap untuk menunjang pelaksanaan JARVIS *online* Prestasi, Mandiri dan Bersama. Hal itu merupakan salah satu wujud untuk tetap mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bebas Melayani (WBBM) yang telah didapatkan oleh SMK SMAK Padang. Panitia penyelenggaran PPDB Jarvis di SMK SMAK Padang juga sangat terbantu dengan adanya JARVIS, karena cukup dengan memantau dan mengupdate pendataan calon siswa yang mendaftar, dan tentunya tidak perlu lagi mendata calon siswa secara manual serta memudahkan pembuatan laporan dan data yang dihasilkan lebih akurat.

Problematika yang Dihadapi Selama Pelaksanaan JARVIS di SMK SMAK Padang

Berikut hasil observasi melalui wawancara kepada beberapa pegawai dan observasi langsung terkait kinerja pegawai di lingkungan SMK SMAK Padang selama pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online* melalui JARVIS, diantaranya:

1) Kurang Paham Macam-Macam Jalur JARVIS

Istilah JARVIS diluncurkan pertama kali pada tahun 2020 namun setelah 2 tahun berjalan, kehadiran istilah JARVIS masih dianggap asing oleh beberapa pendaftar dan masyarakat. Meskipun di website SMK SMAK Padang dan JARVIS sudah dijelaskan dengan detail dan terperinci mengenai persyaratan pendaftaran, masih banyak peserta didampingi oleh orang tua mendatangi langsung SMK SMAK Padang untuk menanyakan ke bagian pendaftaran JARVIS mengenai informasi

terkait. Tidak jarang banyak peserta yang masih bingung dengan persyaratan dari ketiga jenis jalur JARVIS saat itu. Sebagaimana dijelaskan oleh orang tua peserta menyatakan bahwa *“Saya belum tahu mengenai apa itu JARVIS. Saya berniat mendaftarkan anak saya sekolah di SMK SMAK Padang karena kakaknya juga alumni sekolah ini, namun dulu tidak seperti ini cara mendaftarnya. Saya tidak mau di sekolah lain, meskipun di sekitar rumah saya juga banyak sekolah”*. Hal serupa juga disampaikan oleh Guru dari salah satu MTS swasta di Kota Padang yang mengantar 4 siswanya yang berniat mendaftar JARVIS mengatakan bahwa *“Sebagian besar siswa-siswi kami belum paham tentang sistem jalur JARVIS ini. Sebelumnya, memang ada beberapa alumni dari sekolah kami yang melanjutkan ke SMK SMAK Padang, hal itulah yang membuat adik tingkatnya tertarik untuk melanjutkan sekolah disini, sehingga saya rela mengantarkan mereka untuk mendapatkan informasi langsung kesini”*. Hal tersebut terbukti masih banyak para peserta didampingi orang tua atau wali mendatangi langsung SMK SMAK Padang untuk mendapatkan penjelasan detail mengenai JARVIS tersebut.

Sebenarnya segala informasi mengenai permasalahan diatas dapat dilihat pada situs www.siva.kemenperin.go.id, dalam website tersebut memaparkan bahwa ada tiga jalur untuk JARVIS, meliputi JARVIS Prestasi, JARVIS Mandiri, dan JARVIS Bersama.

a) JARVIS Prestasi merupakan jalur pendaftaran yang diperuntukan kepada calon pendaftar yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik selama di SMP/MTS. Prestasi akademik dibuktikan dengan nilai rapor yang masuk dalam 10 besar dalam daftar peringkat kelas, sedangkan untuk prestasi non-akademik dibuktikan dengan adanya sertifikat atau surat keterangan yang menyatakan peserta tersebut miliki prestasi di bidang yang dimaksud. JARVIS Prestasi lebih banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pendaftar, seperti tidak bertato, tidak bertindik bagi laki-laki, dan tidak boleh buta warna, serta dilengkapi dengan surat keterangan sehat jasmani dari Puskesmas/ Rumah Sakit.

JARVIS Prestasi lebih eksklusif, dimana pendaftar yang dinyatakan lolos tahap

pertama tidak perlu mengikuti ujian tulis, namun yang perlu dipersiapkan ialah kemampuan berkomunikasi, karena dalam JARVIS Prestasi terdapat tahap wawancara mengenai kepribadian dan prestasi serta bidang pendidikan yang dipilih oleh peserta.

b) JARVIS Mandiri

JARVIS Mandiri merupakan jalur pendaftaran yang diselenggarakan oleh masing-masing sekolah yang mempunyai peraturan sesuai sekolah masing-masing. Para peserta bisa melakukan pendaftaran dengan mengakses website sekolah yang hendak dituju. Berbeda dengan JARVIS Prestasi dan JARVIS Bersama, JARVIS Mandiri selain bisa *online* para pendaftar juga bisa secara langsung mendaftarkan diri ke sekolah yang dituju. Pada tahapan JARVIS Mandiri terdapat ujian tulis dan wawancara. Pada tahap ujian tulis, materi ujian terdiri atas Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan seluruh materi ujian tergantung sekolah masing-masing.

c) JARVIS Bersama

JARVIS Bersama merupakan pendaftaran dengan mengikuti ujian tes tulis yang dilaksanakan secara bersama dan serentak di seluruh Indonesia. Para peserta bisa melakukan pendaftaran langsung ke laman www.jarvis.kemenerin.go.id. Setelah membuat akun, peserta wajib melakukan pengisian data pendaftaran, seperti identitas diri, alamat rumah, dan pilihan sekolah. Pada tahap selanjutnya peserta harus mengunggah dokumen yang diperlukan, seperti foto dan persyaratan lainnya, lalu peserta harus mengunci data untuk kemudian panitia akan melakukan validasi. Setelah data sudah divalidasi oleh panitia, peserta bisa langsung mencetak kartu ujian dan mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian sesuai tanggal ujian.

Dengan adanya 3 jalur JARVIS meliputi Prestasi, Mandiri dan Bersama agar memudahkan calon peserta untuk menempuh pendidikan yang mereka inginkan, serta mewujudkan visi dan misi pemerintah untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap di Dunia Usaha/ Dunia Industri (DUDI).

2) Akses Internet

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *Online* melalui jalur JARVIS di sejumlah wilayah di Sumatera Barat masih terkendala akses jaringan internet yang tidak stabil dan pulsa (kuota data) internet yang cukup mahal. Akibatnya calon pendaftar memilih untuk pergi ke sekolah yang bertujuan untuk mencari informasi dan mendaftar. Peserta yang mendaftar JARVIS tidak hanya dari Kota Padang, melainkan berasal dari kota dan kabupaten di Sumatera Barat. Ketika pelaksanaan ujian tulis, tak jarang peserta didampingi oleh orang tua berusaha mencari tempat yang terdapat koneksi internet, sebagaimana dijelaskan oleh orang tua peserta sebagai berikut “*Tidak jarang para peserta harus pergi ke wilayah lain seperti kota terdekat atau naik ke puncak bukit dibelakang rumahnya supaya mendapatkan koneksi internet yang bagus dan stabil*” (2022). Minimnya akses internet di luar Kota Padang masih ditemukan hingga saat ini, tidak jarang pelosok-pelosok wilayah di Sumatera Barat masih belum terjangkau oleh penyedia seluler. Dilansir pada situs BRH Institute (2022) menjelaskan bahwa beberapa wilayah di Indonesia memang memiliki tingkat kesulitan geografis yang berbeda-beda yang mengakibatkan penyediaan akses internet bagi penduduk di kawasan terdepan, terluar dan tertinggal (3T) seperti daerah perdesaan di pulau-pulau kecil, menjadi sangat sulit dan mahal.

Kestabilan internet berperan sangat penting dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui JARVIS *online*, hal tersebut dikarenakan seluruh rangkaian proses JARVIS mulai dari pendaftaran hingga pelaksanaan ujian tulis dilaksanakan secara *online*, sehingga koneksi internet memegang peran sangat penting guna kelancaran proses tersebut, disisi lain juga dibutuhkan adanya pulsa kuota data internet yang harus mencukupi. Di beberapa daerah di Sumatera Barat, pulsa dan kuota terbilang masih mahal untuk beberapa jenis provider sehingga penggunaan kuota terbatas. Sedangkan untuk pelaksanaan ujian tulis JARVIS harus membutuhkan kuota yang cukup banyak karena mengharuskan peserta *open camera* dan *open microphone* selama 90 menit.

3) Gadget Kurang Support

Selain koneksi internet yang harus stabil, gadget seperti *smartphone* yang memadai juga

sangat berperan mendukung kelancaran proses PPDB JARVIS *online*. Dalam hal ini ketika peserta yang hendak mendaftarkan diri untuk mengikuti PPDB JARVIS *online* tidak memiliki *smartphone* yang memadai akan menyulitkan diri para peserta. Masih banyak ditemui peserta yang memiliki gawai tidak *support* dengan aplikasi yang berbasis *android*, hal tersebut diperkuat dengan pemaparan salah satu orang tua peserta yang mengatakan bahwa “*Saya belum bisa membelikan handphone yang RAM-nya besar, jadi anak saya sering menggunakan handphone saya untuk mengunggah dokumen*”. Selain itu juga diperkuat dengan orang tua peserta lain yang mengatakan bahwa “*Handphone anak kami terpaksa digunakan secara bergantian dengan saudaranya, dan memorinya sudah penuh, jadi tidak bisa maksimal*”. Keadaan seperti itu jelas mempersulit peserta ketika mengikuti seluruh proses pendaftaran JARVIS hingga pelaksanaan ujian tulis. Kendala utama yang dihadapi peserta ialah kesulitan dalam mengunggah dokumen yang diperlukan, serta pelaksanaan ujian tulis yang mengharuskan peserta *on camera* dan *on microphone*.

4) Ketinggalan Informasi Pengumuman

Keterbatasan akses internet dan gawai yang kurang *support* membuat peserta sering ketinggalan informasi yang sifatnya mendadak. Seperti halnya jadwal ujian tulis jalur JARVIS Bersama, tidak secara langsung diinformasikan pada situs website. Namun, informasi mengenai ujian tulis JARVIS Bersama diinfokan beberapa hari sebelum pelaksanaan ujian tulis. Hal ini lah yang membuat peserta sering ketinggalan informasi karena kurangnya kesadaran untuk sering mengecek website JARVIS. Menyiasati kendala dan permasalahan tersebut, SMK SMAK Padang memberikan informasi dengan memposting pengumuman pelaksanaan ujian tulis melalui website sekolah.

Dari penjelasan permasalahan diatas, dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi peserta lebih bersifat teknis. JARVIS *online* sudah efektif diterapkan jika peserta berada di wilayah yang memudahkan untuk mendapatkan akses internet dan gawai yang *support*, namun kurang efektif untuk peserta yang berasal dari wilayah yang susah mengakses internet dan tidak memiliki gawai yang memadai. Komitmen SMK SMAK Padang dalam Zona Integritas WBBM diwujudkan dengan memberikan pelayanan maksimal kepada para pendaftar

JARVIS *online* tanpa membebankan biaya administrasi dalam bentuk apapun. Segala informasi JARVIS di SMK SMAK Padang seperti persyaratan pendaftaran peserta didik, rincian biaya sekolah, cara pelayanan, cara pelaporan serta pengguna layanan dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diakses dan dipahami oleh peserta. Panitia pendaftaran juga selalu menjelaskan kepada peserta yang melakukan pendaftaran di sekolah dan mengingatkan untuk sering membuka website JARVIS maupun website sekolah supaya tidak ketinggalan informasi. Layanan akses informasi PPDB JARVIS *online* seperti petugas yang ramah dan selalu *stand-by* pada jam kerja, loket antrian, secara on, ruang tunggu yang nyaman, serta adanya weekend service dan layanan aduan 24 jam yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan dipaparkan dapat disimpulkan bawah pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) di unit pendidikan dibawah naungan BPSDMI Kementerian Perindustrian, khususnya SMK SMAK Padang masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti kurangnya pemahaman pendaftar mengenai tiga jalur JARVIS, akses internet yang tidak stabil, gawai yang tidak *support*, serta ketinggalan informasi penting.

Meskipun masih dijumpai beberapa permasalahan, adanya JARVIS *online* di SMK SMAK Padang proses pendaftaran calon peserta didik menjadi mudah, efisien dan lebih fleksibel, serta penggunaan teknologi diaplikasikan secara maksimal dalam Pendaftaran Peserta Didik Baru melalui Jarvis berlangsung.

Adanya platform PPDB JARVIS *online* diharapkan mampu memenuhi beberapa tujuan dalam proses penerimaan peserta didik baru, yaitu diharapkan mampu meningkatkan kualitas atau mutu layanan yang ada di SMK SMAK Padang; membuat sistem penerimaan siswa baru menjadi terintegrasi, mengelola data semakin akurat, dan transparansi hasil; membuat penerimaan siswa baru menjadi lebih praktis dan efisien dalam segi biaya dan waktu; dan yang terakhir memberi akses informasi yang mudah, cepat, dan akurat bagi masyarakat khususnya calon siswa dan wali siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. 2022. Pendaftar Pendidikan Vokasi Kemenperin 2022 Capai 8000 Orang. Diakses pada laman <https://www.antaraneews.com/berita/2881557/pendaftar-pendidikan-vokasi-kemenperin-2022-capai-8000-orang>
- JARVIS Kemenperin. 2020. Frequently Asked Questions About JARVIS. Diakses pada laman <https://jarvis.kemenperin.go.id/politeknik/faq#:~:text=JARVIS%20adalah%20akronim%20dari%20Jalur,secara%20serentak%20di%20seluruh%20Indonesia.>
- Kemendikbud, Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan (Jakarta: Kemendikbud, 2018)
- Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1009 Tahun 2021
- Moenir, H.A.S. (2001). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru. Diakses pada laman http://dindikptk.net/permendikbud/PERMENDIKBUD_1_2021_PPDB.pdf
- PPDB Sekolah. 2021. Perluas Jangkauan Calon Siswa Dengan Aplikasi PPDB Online. Diakses pada laman <https://ppdbsekolah.com/perluas-jangkauan-calon-siswa-dengan-aplikasi-ppdb-online/>
- Setjen, Kemendikbud. 2018. Sistem Zonasi: Strategi Pemerataan Pendidikan yang Bermutu dan Berkeadilan. Jakarta.
- Seven Media Technology. 2020. Pentingnya Penerapan PPDB Online Bagi Sekolah. Diakses pada laman <https://sevenmediatech.co.id/blog/view/pentingnya-penerapan-ppdb-online-bagi-sekolah>
- Seven Media Technology. 2021. Alasan Mengapa Pentingnya Sistem PPDB Online. Diakses pada laman <https://sevenmediatech.co.id/blog/view/alasan-mengapa-pentingnya-sistem-ppdb-online#:~:text=Berikut%20beberapa%20alasan%20pentinya%20sistem%20PPDB%20Online%3A&text=Menuju%20Pendidikan%20Indonesia%20yang%20lebih,yang%20dapat%20dilakukan%20dimana%20saja.>
- Siva Kementerian Perindustrian. 2021. Intip Pendaftaran JARVIS, Jalur Penerimaan Vokasi Industri Kemenperin. Diakses pada laman <https://siva.kemenperin.go.id/front/news/intip-pendaftaran-jarvis-jalur-penerimaan-vokasi-industri-kemenperin>
- Suherni, S., Nur, R., & Hayatullah, K. (2017). Aplikasi Pendaftaran Dan Penerimaan Siswa Baru di SMK Negeri 1 Rupa Berbasis Web, 9(2), 15–24.
- Ulfah, asri. Dkk. 2016. “ Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online”. Diakses pada <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>